

Karya komposisi karawitan ini berbentuk aransemen dengan materi lagu Garuda Pancasila. Aransemen dibuat dengan melodi, tempo, garap dan struktur yang sederhana agar dapat dengan mudah dipelajari, dimainkan, dipahami dan diingat oleh pemuda-remaja RW 04 Kampung Tukangan. Pemuda-remaja di RW 04 Kampung Tukangan menjadi subjek dari karya ini. Mereka yang awalnya belum mengenal gamelan, dikumpulkan-dikenalkan-dilatih untuk memainkan karya ini. Selain itu, karya ini dibuat sebagai upaya memantik daya tarik generasi muda terhadap gamelan dan karawitan sehingga karya ini menggunakan *genre* pop kreatif: memiliki keunikan dalam ritme, melodi, harmoni, instrumen, gaya, dan suasana karena keterpaduannya dengan gaya musik karawitan.

Pada bagian *interlude* terdapat vokal 1 dan 2 yang disuarakan oleh putra dan putri. Kedua vokal tersebut disajikan dengan menggunakan *ruh lagon* atau *ada-ada* yang tidak banyak menggunakan *wiletan* (lebih sederhana) seperti pada *sindhengan gending*. Penggunaan suara putra dan putri dimaksudkan agar tercipta harmoni dari dua karakter suara yang berbeda. Hal tersebut juga menjadi upaya untuk merepresentasikan nilai kebersamaan-persatuan ke dalam karya. Lirik yang digunakan pada bagian ini menggunakan kata-kata yang menegaskan *local wisdom* yang paling nampak dalam karawitan yaitu kebersamaan, toleransi, keselarasan, dan tenggang rasa.

Penutup

Local wisdom sebagai bentuk budaya adalah mekanisme budaya yang dapat berfungsi sebagai pedoman untuk mengatur, mengendalikan, dan mengarahkan sikap dan perilaku seseorang. *Local wisdom* pun merupakan warisan tradisi yang berisi pengetahuan, pandangan, nilai-nilai, kepercayaan, dan cara hidup. Karawitan sebagai sebuah produk budaya memiliki potensi yang besar dalam upaya memperkuat nilai-nilai lokal dan identitas bangsa

karena sarat dengan *local wisdom*. Oleh karena itu, karawitan dapat berperan sebagai manifestasi pendidikan pluralisme budaya. Keberadaannya merupakan jalan satu bentuk kebudayaan yang dapat mewakili suatu keberadaan masyarakat yang beraneka ragam pola pikir dan perilakunya karena karawitan merupakan seni musik yang humanis (nilai kebersamaan, toleransi, gotongrotong, kekeluargaan, etika, religius dan kolektifitas menjadi suatu kekhasan dalam karawitan).

Penelitian ini menunjukkan bahwa karawitan dapat menjadi media pendidikan, berekspresi, berkarya, penerangan, dan representasi simbolik, terutama penanaman nilai-nilai identitas bangsa. Adanya inovasi, strategi, model pengenalan dan pembelajaran karawitan yang tepat pada generasi muda, salah satunya dengan menggunakan medium gamelan-idiom baru dan lagu nasional dapat menjadi stimulan awal sebagai upaya melestarikan, mengembangkan dan mensosialisasikan *local wisdom* dalam karawitan sebagai sebuah upaya yang dapat memperkuat identitas bangsa.

Daftar Pustaka

Buku

- Denzin, Norman K., Yvonna S. Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyanto, Badrus, Abi, Rinaldi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferdiansyah, Farabi. (2010). *Mengenal Secara Mudah dan Lengkap Kesenian Karawitan*. Yogyakarta.
- Guntur. (2007). "Metodologi Penciptaan Seni: Dari Paradigma Hingga Metode". Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hardjana, Suka. (2002). *Corat-Coret Musik Kontemporer, Dulu dan Kini*. Jakarta : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Kayam, Umar. (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jkarta: Sinar Harapan.
- Smith, Jaqueline. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terj. Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.

Soeroso, (1983). "Menuju Ke Garapan Komposisi Karawitan", Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta.

Sumarsam. (2003) *Gamelan, Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Supanggah, Rahayu. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press.

Usman, Sunyoto. (2000). "Apresiasi Masyarakat Terhadap Musik Populer" dalam *Ketika Orang Jawa Nyeni*, Ahimsa-Putra (ed). Yogyakarta: Galang Press.

Wrahatnala, Bondet. (2018). *Sosiologi Musik*. Surakarta: ISI Press.

Jurnal

Achmadi. (2018). Pengenalan Lambang dan Rumusan Pancasila Melalui Program Pembiasaan Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila pada Anak Taman Kanak Kanak Kelompok A. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*. XIV, No. 26.

Kurniawan, Adi., & Djohan. (2017). Musik Gamolan untuk Menumbuhkan Relasi Sosial. *Resital*. Vol. 18 No.3-Desember: 159-167.

Lestriningsih, Sri. (2016). Kompositoris Lagu Dolanan Anak. *Keteg*. Vol. 16, No.1:1-11.

Novandhi, Nanda Kurnia., & Setyo Yanuartuti. (2020). Bentuk Musik dan Makna Lagu Garuda Pancasila. *Ekspresi Seni: Jurnal Pengetahuan dan Karya Seni*. Vol. 22 No. 2.

Rosmiati, Ana. (2014). Teknik Stimulasi dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Lirik Lagu Dolanan. *Resital*. 15 No. 1-Juni:71-82.

Setyawan, Arya Dani. (2017). Karawitan Jawa Sebagai Media Belajar dan Media Komunikasi Sosial. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 3, Nomor 2-Januari: 78-82.

Slamet, R. Chairul. (2010). *Kidung Nusaraya* Penciptaan Musik Berlandaskan Konsep Multikulturalisme Nasionalistik. *Ekspresi*. Vol. 10, No.2-Oktober:176-192.

Suarta, I Made. (2013). Kearifan Lokal (*Local Genius*) sebagai Soko Guru Menata Peradaban Bangsa yang Berkarakter Nusantara (Refleksi Karya Ki Dalang Tangsub). *Ikadbudi*. Volume 2, Desember.

Supradewi, Ratna. (2010). Otak, Musik, dan Proses Belajar. *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi UGM*. Vol. 18, NO. 2: 58-68.

Yuliantari, Prawati., Adi, Ida Rochani., & Ganap, Victor. (2015). "Ruteng is da City": Representasi Lokalitas dalam Musik Rap Manggarai. *Resital*. Vol.16, No.2-Agustus: 65-74.

Website

Hasfi,N. (2011). " Analisis Framing Pemberitaan Malinda Dee di detik.com, Majalah Tempo, dan Metro TV", diakses dari <http://www.eprints.undip.ac.id/> pada 10 Desember 2020 pukul 13.07 WIB.

Suyatno, Suyono. Memperkuat Kearifan Lokal sebagai Upaya Penguatan Identitas Keindonesiaan. Online. (<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>) diakses 13 Juli 2020 pukul 21.33 WIB.

Skripsi/Tesis

Abdina, Verawaty. (2006). "Makna dan Nilai Budaya Jawa yang Tersimbol dalam Keselarasan Musik Gamelan: Studi Etnografi fi Sanggar Pakuwon Alit Kelurahan Dr. Soetomo Kecamatan Tegalsari Kotamadya Surabaya". Tesis Universitas Airlangga.

Diskografi

- Garuda Pancasila oleh Endank Soekamti (2012)
<https://www.youtube.com/watch?v=Aqm-gdGTn1A>
- Garuda Pancasila oleh Trio Lestari pada acara JJF (2012)
<https://www.youtube.com/watch?v=tVzt24l8TDs>
- Garuda Pancasila oleh Satu Nama Production (2018)
<https://www.youtube.com/watch?v=bizu0zLyyjo>